

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Populasi pada penelitian ini adalah Kepala Dinas, Kasubag program dan keuangan, Kasubag keuangan, dan Kabid pengendalian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan menggunakan rumus slovin berjumlah 51 responden. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan analisis deskriptif. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik Method Of Successive Interval (MSI). selain itu, untuk pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis jalur.

Hasil dari penelitian ini memberikan bukti bahwa terdapat pengaruh antara Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah dan Komitmen Organisasi Sebagai variabel Intervening. Adapun pengaruh yang signifikan antara anggaran berbasis kinerja terhadap komitmen organisasi pada dinas-dinas di Kota Bandung yaitu sebesar 27,3%, sedangkan untuk anggaran berbasis kinerja terhadap kinerja aparatur pemerintah pada dinas-dinas di Kota Bandung memberikan pengaruh yang signifikan yaitu sebesar 16,8% dan untuk komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur pemerintah pada dinas-dinas di Kota Bandung memberikan pengaruh yaitu sebesar 31,8%. Anggaran berbasis kinerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja aparatur pemerintah dan komitmen organisasi sebagai variabel intervening pada dinas-dinas di Kota Bandung dengan kontribusi sebesar 48,6% dan komitmen organisasi sebagai variabel intervening berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah pada dinas-dinas di Kota Bandung yaitu sebesar 42,0%.

Kata Kunci : Anggaran Berbasis Kinerja, Kinerja Aparatur Pemerintah, Komitmen Organisasi